

Kredibilitas pengalaman klaim asuransi kesehatan kelompok : studi kasus Pada PT. (Persero) Asuransi Kesehatan Indonesia

Mira Anggraini, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=90567&lokasi=lokal>

Abstrak

Salah satu cara yang digunakan oleh manusia dalam mengelola risiko atau ketidakpastian untuk mengalami kerugian yang dihadapi dalam kehidupannya sehari-hari adalah dengan memindahkan risiko tersebut kepada pihak lain misalnya, kepada perusahaan asuransi. Untuk itu perusahaan asuransi perlu menetapkan "harga" atas risiko yang akan ditanggungnya sebagai premi yang dibayarkan oleh pihak yang dihadapkan pada risiko tersebut. Proses ini dalam dunia perasuransian yang disebut dengan pricing atau rilling, Sehingga tujuan pricing dari suatu perusahaan asuransi adalah menentukan tingkat premi sesuai dengan tingkat risiko yang dihadapinya. Dalam mencapai tujuan tersebut ada 3 (tiga) elemen yang perlu diperhitungkan oleh perusahaan asuransi yaitu kecukupan, daya saing dan kevvajaran dari tingkat premi tersebut.

Salah satu cara dalam melakukan pricing adalah dengan menggunakan/ve experience rating, yaitu melakukan evaluasi dan pengukuran terhadap pengalaman masa lalu dan hasilnya digunakan untuk digunakan pada masa mendatang.

Teori kredibilitas merupakan konsep yang sering digunakan dalam metoda prospective experience rating ini. Teori kredibilitas pada dasarnya adalah menentukan apakah pengalaman klaim masa lalu suatu individu atau kelompok kredibel atau tidak dan sampai sejauh mana tingkat kredibilitasnya untuk dapat digunakan dalam menentukan premi pada masa mendatang.

Teori kredibilitas merupakan suatu konsep yang mendasari berkembangnya ilmu aktuaria dalam industri asuransi kerugian. Pada perkembangannya teori kredibititas juga banvak digunakan dalam asuransi jiwa dan asuransi kecelakaan individu. Persamaan umum premium kredibiiitas dikemukakan oleh Buhlmann pada tahun 1967.

Pada tahun 1988, Charles Fuhrer mengemukakan beberapa penerapan teori kredibililas pada asuransi yang sifatnya kelompok khususnya asuransi kesehatan, Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa proyeksi yang dilakukan oleh aktuaris-aktuaris kesehatan seringkali bergantung kepada pengaiaman sebelumnya.

Pada karya akhir ini penulis akan membahas salah satu dari metoda-metoda yang dikemukakan oleh C Fuhrer tersebut yaitu penentuan faktor kredibiiitas berdasarkan ukuran kelompok sehingga pada akhirnya akan terbentuk tabel kredibiiitas berdasarkan ukuran kelompok. Tabel kredibiiitas tersebut akan digunakan dalam menentukan net premium dari suatupertanggung.

Untuk penerapan metoda tersebut penulis mengambil data dari FT. (Persero) Asuransi Kesehatan Indonesia, dimana net premium pertanggung yang akan dihitung adaiah pelayanan dokter spesiaais di poliklinik

rumah sakit.

Penggunaan teori kredibiitas pada perhitungan net premium utituk pelayanan dokter spesialis ini menghasilkan bcsaran net premium yang berbeda untnk Setiap ukuran kelompok bertanggung. Semakin besar ukuran kelompok yang digunakan maka akan semakin kecil besaran net premium yang dihasilkan dari perhitungan yang dilakukan.

Dengan menggunakan teori kredibiitas yang dikemukakan oleh C. Fuhrer ini, tenlunya diharapkan net premium yang dihasilkan dari perhitungan yang dilakukan akan dapat memenuhi tujuan awal dari pricing seperti yang sudah disebutkan di atas.